



## RINGKASAN

CICILIA DWI UNTARI. Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode Rasio untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Sritex Tbk (*Financial Statement Analysis Using the Ratio Method to Measure Financial Performance at PT Sritex Tbk*). Dibimbing oleh FAHMI ARNES

PT Sri Rejeki Isman Tbk atau biasa disebut PT Sritex Tbk adalah perusahaan manufaktur dibidang tekstil, yang memproduksi berbagai jenis kain. Penjualan PT Sritex Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan cukup signifikan yaitu sebesar US\$905 juta, sebelumnya pada tahun 2019 memiliki penjualan sebesar US\$1190 juta. Begitu juga laba kotor pada tahun 2020 mengalami penurunan dari US\$235,2 juta menjadi US\$168,5 juta. Laba bersih mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar US\$87,7 juta menurun menjadi US\$73,8 juta pada tahun 2020. Didukung dengan utang jangka pendek perusahaan yang mengalami peningkatan sebesar 118,2% menjadi US\$398,35 juta pada tahun 2020.

Hal ini membuat PT Sritex Tbk pada tahun 2020 mengalami kerugian yang cukup signifikan, kemudian pada tanggal 19 April 2021, PT Sritex Tbk beserta tiga anak perusahaannya mendapat gugatan PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) oleh CV Prima Karya. Diketahui bahwa PT Sritex Tbk tidak mampu membayar hutang yang dimilikinya sehingga terjerat oleh PKPU.

Penulisan laporan ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT Sritex Tbk dengan menggunakan metode rasio dan menganalisis penyebab PT Sritex Tbk mengalami kerugian. Metode pengumpulan yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi Pustaka. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 24 Januari sampai 19 Maret 2022 di PT Sritex Tbk yang bertempat di Jl. K.H Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Laporan kinerja keuangan PT Sritex Tbk pada tahun 2017 sampai 2020 dimana dari segi likuiditas memiliki kondisi yang baik, menandakan perusahaan likuid karena mampu mengelola asetnya untuk membayar hutang lancar dengan aset yang dimiliki. Dan solvabilitas perusahaan yang tidak baik dalam membayar hutang, serta aktivitas perusahaan yang tidak baik dalam dalam perputaran piutang dan perputaran persediaan yang diakibatkan karena jumlah piutang dan persediaan yang besar.

Besarnya nominal persediaan ini berdampak pada profitabilitas perusahaan yang tidak baik karena perusahaan yang harus menanggung banyak beban yang dikeluarkan, sehingga nilai rasio yang berada di bawah rata-rata industri. Pada tahun 2020 ditambah menurunnya laba perusahaan, sehingga nilai rasio jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tahun 2020 paling rendah.

Kata Kunci: Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas,